

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Nilai Moral dalam Novel “*Bumi Cinta*” Karangan Habiburrahman El-Shirazy, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Moralitas Heteronom dalam Novel “*Bumi Cinta*” Karangan Habiburrahman El-Shirazy.

Moralitas heteronom adalah sikap dimana kewajiban ditaati dan dilaksanakan bukan karena sesuatu yang berasal dari kehendak si pelaku sendiri, melainkan karena sesuatu yang berasal di luar kehendak pelaku tersebut. Nilai moral heteronom dalam novel *Bumi Cinta* karangan Habiburrahman El-Shirazy terdapat 14 data.

Hubungan manusia dengan Tuhannya merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human nature*. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan. Misalnya, perilaku tokoh utama (Ayyas) yang selalu berusaha mendedakatkan diri dan beribadah kepada Allah, perilaku antar tokoh yang saling mendo’akan terhadap tokoh yang lain dan kesadaran beberapa tokoh untuk bisa mempercayai adanya Tuhan.

Hubungan manusia dengan sesama merupakan hubungan sosial yang pasti dirasakan oleh banyak orang. Termasuk apa yang ada didalam novel tersebut. Misalnya, saling membantu antar sesama, berusaha untuk berbuat baik terhadap orang lain, saling menasehati dan saling mengingatkan tentang kebaikan.

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan aspek yang melekat dalam diri seseorang. Nilai ini erat dengan kepribadian yang mempunyai unsur karakter atau watak. Misalnya, keberanian dari seorang tokoh, ketenangan, kesopanan dan ketekunan.

2. Moralitas Otonom dalam Novel “*Bumi Cinta*” Karangan Habiburrahman El-Shirazy.

Moralitas otonom adalah kesadaran manusia akan kewajiban yang ia taati sebagai sesuatu yang dikendaki nya sendiri karena diyakini sangat baik.

Nilai-nilai moral yang bersifat otonom juga tidak kalah banyak. Bahkan lebih banyak dari nilai moral yang bersifat heteronom. Peneliti menemukan nilai moral yang bersifat otonom sebanyak 26. Yang meliputi semua tokoh dalam novel *Bumi Cinta*.

Hubungan manusia dengan Tuhannya merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human nature*. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia

secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan. Misalnya, perilaku tokoh utama (Ayyas) yang selalu berusaha mendedakatkan diri dan beribadah kepada Allah, perilaku antar tokoh yang saling mendo'akan terhadap tokoh yang lain dan kesadaran beberapa tokoh untuk bisa mempercayai adanya Tuhan.

Hubungan manusia dengan sesama merupakan hubungan sosial yang pasti dirasakan oleh banyak orang. Termasuk apa yang ada didalam novel tersebut. Misalnya, saling membantu antar sesama, berusaha untuk berbuat baik terhadap orang lain, saling menasehati dan saling mengingatkan tentang kebaikan.

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan aspek yang melekat dalam diri seseorang. Nilai ini erat dengan kepribadian yang mempunyai unsur karakter atau watak. Misalnya, keberanian dari seorang tokoh, ketenangan, kesopanan dan ketekunan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian mengenai Analisis Nilai Moral dalam Novel "*Bumi Cinta*" Karangan Habiburrahman El-Shirazy, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang akan membahas tentang kesusastraan. Meskipun penelitian ini tidak sepenuhnya baik, maka perlu masukan dan arahan untuk penyempurnaan penelitian ini.

2. Novel *Bumi Cinta* karangan Habiburrahman El-Shirazy menarik bila dikaji dengan teori atau persepektif yang lain. Misalnya, nilai pendidikan, pesan dakwah, karakter tokoh, dll.